



REKAP DAFTAR HADIR TUTOR BLOK 20/GERONTOLOGI
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021 - FKUKI
PERIODE : 21 OKTOBER - 20 NOVEMBER 2020

NO	NAMA TUTOR	DEPARTEMEN	RENCANA MENGAJAR TUTORIAL	BLOK 20 NOVEMBER				JUMLAH MENGAJAR TUTORIAL
				10	13	17	20	
1	dr. Linggom Kurniaty, SpFK	Farmakologi Terapi	8	4	4	-	-	8
2	dr. Keswari Aji Patriawati, SpA	Ilmu Kesehatan Anak	8	4	4	-	-	8
3	dr. Ratna Emelia Hutapea, SpA	Anestesi	0	0	0	-	-	0
4	dr. Adolfin R. Amahorseja, MS	Kedokteran Komunitas	8	4	4	-	-	8
5	dr. Louisa A. Langi, MS	Kedokteran Komunitas	16	4	4	4	4	16
6	dr. Viola Maharani, SpS	Ilmu Penyakit Saraf	0	0	0	-	-	0
7	Dr. dr. Forman Erwin Siagian, M.Biomed.	Parasitologi	0	0	0	0	0	0
8	dr. Desyria Simanjuntak, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	8	0	0	4	4	8
9	dr. Silphia Novelyn, M.Biomed.	Anatomi	0	0	0	-	-	0
10	dr. Moskwadina Gultom, M.Pd.Ked.	Anatomi	0	0	0	0	0	0
11	dr. Wawat Hartiaswati, MS, PHK	Anatomi	0	0	0	-	-	0
12	dr. Agus Yudawijaya, dr, Sp.S., M.Si.Med	Ilmu Peny. Saraf	0	-	-	0	0	0
13	dr. Danielle Tahitoe, Ms, SpPark	Parasitologi	8	-	-	4	4	8
14	dr. Frieda Bolang, MS, SpPark	Parasitologi	8	-	-	4	4	8
15	dr. June L. Nainggolan, MS, SpKL	Biomedik Dasar	0	-	-	0	0	0
16	dr. Christina R. L. Aritonang, Sp.N	Ilmu Peny. Saraf	4	-	-	4	0	4
17	dr. Ati Rachmiawati, MS	Parasitologi	8	-	-	4	4	8
18	dr. Gorga I.V.W Udjung, SpOG	I. Keb. & Peny. Kandungan	0	-	-	0	0	0
TUTOR PENGGANTI			0	-	-	-	-	0
19	dr. Adolfin R. Amahorseja, MS	Psikiatri	8	-	-	4	4	8
20	dr. Ati Rachmiawati, MS	Parasitologi	8	4	4	-	-	8
21	dr. Christine Handayani Tampubolon, SpA	Ilmu Kesehatan Anak	8	4	4	-	-	8
22	dr. Danielle Tahitoe, Ms, SpPark	Parasitologi	8	4	4	-	-	8
23	dr. Frieda Bolang, MS, SpPark	Parasitologi	8	4	4	-	-	8
24	dr. Jumaini Andriana Sihombing, M.Pd.Ked.	Anatomi	8	-	-	4	4	8
25	dr. Keswari Aji Patriawati, SpA	Ilmu Kesehatan Anak	8	-	-	4	4	8
26	dr. Marliana N. Lumban Gaol, SpPA, MH.Kes.	Pato. Anatomi	8	4	4	-	-	8
27	dr. Silphia Novelyn, M.Biomed.	Anatomi	4	-	-	-	4	4
28	dr. Yusias H. Diani, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	16	4	4	4	4	16
29	dr. Yunita RMB Sitompul, MKK, SpOK	Kedokteran Komunitas	16	4	4	4	4	16
T O T A L			176					176
PERSENTASE KEHADIRAN TUTOR BLOK 20				100%				

Jakarta, 23 November 2020

Koordinator Blok 20,

[Signature]

Dr. dr. Forman Erwin Siagian, M.Biomed.



Mengetahui
Manager P2SK,

Dra. Lusita Sri Sunarti, MS



**REKAP DAFTAR HADIR TUTOR BLOK 20/GERONTOLOGI
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2020/2021 - FK.UKI
PERIODE : 21 NOVEMBER - 4 DESEMBER 2020**

NO	NAMA TUTOR	DEPARTEMEN	RENCANA MENGAJAR TUTORIAL	BLOK 20				JUMLAH MENGAJAR TUTORIAL
				NOV		DES		
				24	27	1	2	
1	dr. Linggom Kurniaty, SpFK	Farmakologi Terapi	8	4	4	-	-	8
2	dr. Keswari Aji Patriawati, SpA	Ilmu Kesehatan Anak	8	4	4	-	-	8
3	dr. Ratna Emelia Hutapea, SpA	Anestesi	0	0	0	-	-	0
4	dr. Adolfina R. Amahorseja, MS	Kedokteran Komunitas	8	4	4	-	-	8
5	dr. Louisa A. Langi, MS	Kedokteran Komunitas	16	4	4	4	4	16
6	dr. Viola Maharani, SpS	Ilmu Penyakit Saraf	0	0	0	-	-	0
7	Dr. dr. Forman Erwin Siagian, M.Biomed.	Parasitologi	8	0	0	4	4	8
8	dr. Desyria Simanjuntak, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	8	0	0	4	4	8
9	dr. Silphia Novelyn, M.Biomed.	Anatomi	0	0	0	-	-	0
10	dr. Moskwadina Gultom, M.Pd.Ked.	Anatomi	16	4	4	4	0	12
11	dr. Wawat Hartiaswati, MS, PHK	Anatomi	0	0	0	-	-	0
12	dr. Agus Yudawijaya, dr, Sp.S., M.Si.Med	Ilmu Peny. Saraf	0	-	-	0	0	0
13	dr. Danielle Tahitoe, Ms, SpParK	Parasitologi	8	-	-	4	4	8
14	dr. Frieda Bolang, MS, SpParK	Parasitologi	8	-	-	4	4	8
15	dr. June L. Nainggolan, MS, SpKL	Biomedik Dasar	0	-	-	0	0	0
16	dr. Christina R. L. Aritonang, Sp.N	Ilmu Peny. Saraf	8	-	-	4	4	8
17	dr. Ati Rachmiawati, MS	Parasitologi	8	-	-	4	4	8
18	dr. Gorga I.V.W Udjung, SpOG	I. Keb. & Peny. Kandungan	0	-	-	0	0	0
TUTOR PENGGANTI			0	-	-	-	-	0
19	dr. Adolfina R. Amahorseja, MS	Kedokteran Komunitas	8	-	-	4	4	8
20	dr. Christine Handayani Tampubolon, SpA	Ilmu Kesehatan Anak	4	4	-	-	-	4
21	dr. Danielle Tahitoe, Ms, SpParK	Parasitologi	8	4	4	-	-	8
22	dr. Frieda Bolang, MS, SpParK	Parasitologi	8	4	4	-	-	8
23	dr. Jumaini Andriana Sihombing, M.Pd.Ked.	Anatomi	8	4	4	-	4	12
24	dr. Marlina N. Lumban Gaol, SpPA, MH.Kes.	Pato. Anatomi	16	4	4	4	4	16
25	dr. Silphia Novelyn, M.Biomed.	Anatomi	4	-	4	-	-	4
26	dr. Yusias H. Diani, M.Kes.	Kedokteran Komunitas	16	4	4	4	4	16
T O T A L			176					176
PERSENTASE KEHADIRAN TUTOR BLOK 20			100%					

Jakarta, 6 Desember 2020

Koordinator Blok 20,

Dr. dr. Forman Erwin Siagian, M.Biomed.

Mengetahui
Manager P2SK,

Dra. Lusía Sri Sunarti, MS

BUKU PANDUAN TUTOR



Blok 20 Gerontologi

Tahun Akademik 2020/2021



**Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Indonesia
Jakarta – Indonesia**

DAFTAR ISI

	Hal
Daftar isi	2
Visi, Misi, dan Tujuan	3
Blok 20 Gerontologi	5
Area Kompetensi SKDI	7
Daftar penyakit SKDI	20
Daftar Keterampilan Klinis	20
Capaian Pembelajaran Blok	21
 Unit Belajar	
Unit Belajar 1	22
Unit Belajar 2	25
Unit Belajar 3	28
Unit Belajar 4	31
Unit Belajar 5	34
Evaluasi Hasil Pembelajaran	38

**VISI, MISI, TUJUAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKI**

A. Visi FK UKI

“Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul dan kompetitif dalam bidang kesehatan masyarakat berlandaskan nilai-nilai kristiani dan Pancasila pada tahun 2029.”

B. Misi FK UKI

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang dapat melakukan pelayanan kesehatan primer, profesional, kompetitif, dan berkualitas berlandaskan nilai-nilai kristiani yang unggul dalam bidang stunting dan penyakit tropis yang dapat bersaing di tingkat Asia terutama ASEAN.
2. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang berkualitas berbasis bukti dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran (IPTEKDok).
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menghasilkan karya ilmiah dalam bidang kedokteran yang dipublikasikan dan menjunjung tinggi hak kekayaan intelektual (HaKI).
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan dan terarah serta mensukseskan program Pemerintah

5. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri, adil dan berkelanjutan (*good governance*) dengan menerapkan prinsip-prinsip standar penjaminan mutu internal dan eksternal.

C. Tujuan FK UKI

1. Menghasilkan dokter yang dapat melakukan pelayanan kesehatan primer, profesional, kompetitif, mandiri, dan berkualitas berlandaskan nilai-nilai kristiani dan budaya berdasarkan Pancasila yang unggul dalam bidang stunting dan penyakit tropis yang dapat bersaing di tingkat Asia terutama ASEAN.
2. Menghasilkan dokter yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran (IPTEKDok) yang mutakhir
3. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kedokteran yang dipublikasikan dan menjunjung tinggi hak kekayaan intelektual (HaKI).
4. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai program Pemerintah
5. Terciptanya tatakelola program studi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan adil (*good governance*)

BLOK 20 Gerontologi**Kata Pengantar**

Blok gerontologi ini lamanya 6 minggu, diberikan di semester 7 dengan modul yang berisi 5 unit belajar. Unit belajar 1 dan 2 dimaksudkan untuk memahami proses penuaan dan proses secara alamiah dan proses fisiologi geriatri, serta pengkajian paripurna pasien geriatri, sedangkan unit belajar 3 sampai 5 dimaksudkan untuk mempelajari kelainan-kelainan yang bersifat patologis pada pasien geriatri, juga dimaksudkan untuk melakukan pendekatan kedokteran keluarga pada pasien-pasien geriatri.

Judul Skenario :

Skenario 1 : Proses Menua

Skenario 2 : *My Dependent Grandfather*

Skenario 3 : “Bangun, Kek”

Skenario 4 : Kakekku Mengompol

Skenario 5 : Tinja Hitam

Tim Blok

1. Koordinator Blok : Dr. dr. Forman Erwin, M.Biomed
2. Sekretaris : Jap Mai Cing, S.Si, M.Si
3. Anggota : dr. Ekarini Daroedono, M.Kes
dr. Ani Oranda Panjaitan, M.Biomed

Pokok Bahasan

Pendahuluan

Salah satu tantangan terbesar bagi institusi pendidikan kedokteran dalam melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah menerjemahkan standar kompetensi ke dalam bentuk bahan atau tema pendidikan dan pengajaran. Daftar Pokok Bahasan ini disusun berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan yang kemudian dianalisis dan divalidasi menggunakan metode *focus group discussion* (FGD) dan *nominal group technique* (NGT) bersama dengan konsil kedokteran, institusi pendidikan kedokteran, organisasi profesi, dan perhimpunan.

Tujuan

Daftar Pokok Bahasan ini ditujukan untuk membantu institusi pendidikan kedokteran dalam penyusunan kurikulum, dan bukan untuk membatasi bahan atau tema pendidikan dan pengajaran.

Sistematika

Daftar Pokok Bahasan ini disusun berdasarkan masing-masing area kompetensi.

1. Area Kompetensi 1: Profesionalitas yang Luhur

- 1.1. Agama sebagai nilai moral yang menentukan sikap dan perilaku manusia
- 1.2. Aspek agama dalam praktik kedokteran
- 1.3. Pluralisme keberagamaan sebagai nilai sosial di masyarakat dan toleransi
- 1.4. Konsep masyarakat (termasuk pasien) mengenai sehat dan sakit
- 1.5. Aspek-aspek social dan budaya masyarakat terkait dengan pelayanan kedokteran (logika sosio budaya)
- 1.6. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab manusia terkait bidang kesehatan
- 1.7. Pengertian bioetika dan etika kedokteran (misalnya pengenalan teori-teori bioetika, filsafat kedokteran, prinsip-prinsip etika terapan, etika klinik)
- 1.8. Kaidah Dasar Moral dalam praktik kedokteran
- 1.9. Pemahaman terhadap KODEKI, KODERSI, dan sistem nilai lain yang terkait dengan pelayanan kesehatan
- 1.10. Teori-teori pemecahan kasus-kasus etika dalam pelayanan kedokteran
- 1.11. Penjelasan mengenai hubungan antara hukum dan etika (persamaan dan perbedaan)

- 1.12. Prinsip-prinsip dan logika hukum dalam pelayanan kesehatan
- 1.13. Peraturan perundang-undangan dan peraturan-peraturan lain di bawahnya yang terkait dengan praktik kedokteran
- 1.14. Alternatif penyelesaian masalah sengketa hukum dalam pelayanan kesehatan
- 1.15. Permasalahan etikomedikolegal dalam pelayanan Kesehatan dan cara pemecahannya
- 1.16. Hak dan kewajiban dokter
- 1.17. Profesionalisme dokter (sebagai bentuk kontrak sosial, pengenalan terhadap karakter profesional, kerja sama tim, hubungan interprofesional dokter dengan tenaga kesehatan yang lain)
- 1.18. Penyelenggaraan praktik kedokteran yang baik di Indonesia (termasuk aspek kedisiplinan profesi)
- 1.19. Dokter sebagai bagian dari masyarakat umum dan masyarakat profesi (IDI dan organisasi profesi lain yang berkaitan dengan profesi kedokteran)
- 1.20. Dokter sebagai bagian Sistem Kesehatan Nasional
- 1.21. Pancasila dan kewarganegaraan dalam konteks sistem pelayanan kesehatan

2. Area Kompetensi 2: Mawas Diri dan Pengembangan Diri

2.1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (*adult learning*)

- a. Belajar mandiri
- b. Berpikir kritis
- c. Umpan balik konstruktif
- d. Refleksi diri

2.2. Dasar-dasar keterampilan belajar

- a. Pengenalan gaya belajar (*learning style*)
- b. Pencarian literatur (*literature searching*)
- c. Penelusuran sumber belajar secara kritis
- d. Mendengar aktif (*active listening*)
- e. Membaca efektif (*effective reading*)
- f. Konsentrasi dan memori (*concentration and memory*)
- g. Manajemen waktu (*time management*)
- h. Membuat catatan kuliah (*note taking*)
- i. Persiapan ujian (*test preparation*)

2.3. Problem based learning

2.4. Problem solving

2.5. Metodologi penelitian dan statistika

- a. Konsep dasar penulisan proposal dan hasil penelitian

- b. Konsep dasar pengukuran
- c. Konsep dasar disain penelitian
- d. Konsep dasar uji hipotesis dan statistik inferensial
- e. Telaah kritis
- f. Prinsip-prinsip presentasi ilmiah

3. Area Kompetensi 3: Komunikasi Efektif

3.1. Penggunaan bahasa yang baik, benar, dan mudah dimengerti

3.2. Prinsip komunikasi dalam pelayanan kesehatan

- a. Metode komunikasi oral dan tertulis yang efektif
- b. Metode untuk memberikan situasi yang nyaman dan
- c. kondusif dalam berkomunikasi efektif
- d. Metode untuk mendorong pasien agar memberikan informasi dengan sukarela
- e. Metode melakukan anamnesis secara sistematis
- f. Metode untuk mengidentifikasi tujuan pasien berkonsultasi
- g. Melingkupi biopsikososiokultural spiritual

3.3. Berbagai elemen komunikasi efektif

- a. Komunikasi intrapersonal, interpersonal dan komunikasi masa b. Gaya dalam berkomunikasi
- b. Bahasa tubuh, kontak mata, cara berbicara, tempo berbicara, *tone* suara, kata-kata yang digunakan atau dihindari
- c. Keterampilan untuk mendengarkan aktif
- d. Teknik fasilitasi pada situasi yang sulit, misalnya pasien
- e. marah, sedih, takut, atau kondisi khusus
- f. Teknik negosiasi, persuasi, dan motivasi

3.4. Komunikasi lintas budaya dan keberagaman

- a. Perilaku yang tidak merendahkan atau menyalahkan pasien, bersikap sabar, dan sensitif terhadap budaya

3.5. Kaidah penulisan dan laporan ilmiah

3.6. Komunikasi dalam public speaking

4. Area Kompetensi 4: Pengelolaan Informasi

4.1. Teknik keterampilan dasar pengelolaan informasi

4.2. Metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah

4.3. Keterampilan pemanfaatan *evidence-based medicine (EBM)*

4.4. Teknik pengisian rekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

4.5. Teknik diseminasi informasi dalam bidang kesehatan baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan media yang sesuai

5. Area Kompetensi 5: Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

5.1. Struktur dan fungsi

a. Struktur dan fungsi pada tingkat molekular, selular, jaringan, dan organ

b. Prinsip homeostasis

c. Koordinasi regulasi fungsi antarorgan atau sistem:

- Integumen
- Skeletal
- Kardiovaskular
- Respirasi
- Gastrointestinal
- Reproduksi
- Tumbuh-kembang
- Endokrin
- Nefrogenitalia
- Darah dan sistem imun

- Saraf pusat-perifer dan indra

5.2. Penyebab penyakit

- a. Lingkungan: biologis, fisik, dan kimia
- b. Genetik
- c. Psikologis dan perilaku
- d. Nutrisi
- e. Degeneratif

5.3. Patomekanisme penyakit

- a. Trauma
- b. Inflamasi
- c. Infeksi
- d. Respons imun
- e. Gangguan hemodinamik (iskemik, infark, trombosis, syok)
- f. Proses penyembuhan (tissue repair and healing)
- g. Neoplasia
- h. Pencegahan secara aspek biomedik
- i. Kelainan genetik
- j. Nutrisi, lingkungan, dan gaya hidup

- 5.4. Etika kedokteran
- 5.5. Prinsip hukum kedokteran
- 5.6. Prinsip-prinsip pelayanan kesehatan (primer, sekunder, dan tersier)
- 5.7. Prinsip-prinsip pencegahan penyakit
- 5.8. Prinsip-prinsip pendekatan kedokteran keluarga
- 5.9. Mutu pelayanan kesehatan
- 5.10 Prinsip pendekatan sosio-budaya

6. Area Kompetensi 6: Keterampilan Klinis

- 6.1. Prinsip dan keterampilan anamnesis
- 6.2. Prinsip dan keterampilan pemeriksaan fisik
- 6.3. Prinsip pemeriksaan laboratorium dasar
- 6.4. Prinsip pemeriksaan penunjang lain
- 6.5. Prinsip keterampilan terapeutik (lihat daftar keterampilan klinik)
- 6.6. Prinsip kewaspadaan standar (*standard precaution*)
- 6.7. Kedaruratan klinik

7. Area Kompetensi 7: Pengelolaan Masalah Kesehatan

- 7.1. Prinsip dasar praktik kedokteran dan penatalaksanaan

masalah kesehatan akut, kronik, emergensi, dan gangguan perilaku pada berbagai tingkatan usia dan jenis kelamin (*Basic Medical Practice*)

- a. Pendokumentasian informasi medik dan nonmedik
- b. Prinsip dasar berbagai pemeriksaan penunjang diagnostic (laboratorium sederhana, USG, EKG, radiodiagnostik, biopsy jaringan)
- c. Clinical reasoning
- d. Prinsip keselamatan pasien
- e. Dasar-dasar penatalaksanaan penyakit (farmakologis dan nonfarmakologis)
- f. Prognosis
- g. Pengertian dan prinsip *evidence based medicine*
- h. *Critical appraisal* dalam diagnosis dan terapi.
- i. Rehabilitasi
- j. Lima tingkat pencegahan penyakit

7.2. Kebijakan dan manajemen kesehatan

7.3. Standar Pelayanan Minimal (SPM)

7.4. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) termasuk sistem rujukan

7.5. Pembiayaan kesehatan

7.6. Penjaminan mutu pelayanan kesehatan

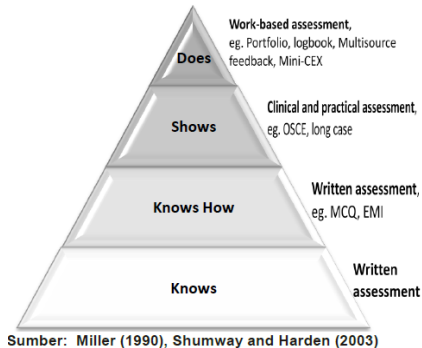
7.7. Pendidikan kesehatan

- 7.8. Promosi kesehatan
- 7.9. Konsultasi dan konseling
- 7.10. Faktor risiko masalah kesehatan
- 7.11. Epidemiologi
- 7.12. Faktor risiko penyakit
- 7.13. Surveilans
- 7.14. Statistik kesehatan
- 7.15. Prinsip pelayanan kesehatan primer
- 7.16. Prinsip keselamatan pasien (*patient safety dan medication safety*).
- 7.17. Prinsip interprofesionalisme dalam pendidikan kesehatan
- 7.18. Jaminan atau asuransi kesehatan masyarakat.

STANDAR KOMPETENSI DOKTER INDONESIA UNTUK KETERAMPILAN KLINIS

Tingkat kemampuan 1 (Knows): Mengetahui dan menjelaskan
Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai

mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.



Gambar. tingkat kemampuan menurut Piramida Miller dan alternatif cara mengujinya pada mahasiswa. Dikutip dari Miller (1990), Shumway dan Harden (2003)

Tingkat kemampuan 2 (Knows How): Pernah melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada clinical reasoning dan problem solving serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (oral test).

Tingkat kemampuan 3 (Shows): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau standardized patient. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS).

Tingkat kemampuan 4 (Does): Mampu melakukan secara mandiri

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan Workbased Assessment misalnya mini-CEX, portfolio, logbook, dsb.

4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB) Dengan demikian di dalam Daftar Keterampilan Klinis ini tingkat kompetensi tertinggi adalah 4A.

Tabel Matriks Tingkat Keterampilan Klinis, Metode Pembelajaran dan Metode Penilaian untuk setiap tingkat kemampuan

Kriteria	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4A
Tingkat Keterampilan Klinis				Mampu melakukan secara mandiri
				Mampu melakukan di bawah supervisi
	Memahami <i>clinical reasoning</i> dan <i>problem solving</i>			
	Mengetahui teori keterampilan			
Metode Pembelajaran				Melakukan pada pasien
				Berlatih dengan alat peraga atau pasien tersandar
	Observasi langsung, demonstrasi			
	Perkuliahan, diskusi, penugasan, belajar mandiri			
Metode Penilaian	Ujian tulis	Penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (<i>oral test</i>)	<i>Objective Structured Clinical Examination (OSCE)</i>	<i>Workbased Assessment</i> seperti <i>mini-CEX, portfolio, logbook, dsb</i>

DAFTAR KETERAMPILAN BLOK 20

Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut	4A
Evaluasi MMSE	4A

DAFTAR PENYAKIT

Pneumonia	4A
ISK	4A
BPH	2
Insomnia	4A
Perdarahan saluran cerna bagian atas	3B
Osteoarthritis	3A
Osteoporosis	3A

Capaian Pembelajaran Blok 20 :

Mahasiswa mampu melakukan pembinaan kesehatan usia lanjut

UNIT BELAJAR 1

Tipe Skenario : *Fact Finding Problems*

Format : Gambar

Proses Menua



Tugas :

Jelaskan proses menua dan masalah yang dihadapi usila.

Konsep yang akan dibahas :

1. Proses penuaan alamiah pada manusia
2. Usila Indonesia

Area Kompetensi :

1. Profesionalisme yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunitas efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis
7. Pengelolaan masalah kesehatan

Capaian pembelajaran:

Mahasiswa menjelaskan proses penuaan manusia dan gambaran Usila Indonesia saat ini

Tujuan pembelajaran :

Mahasiswa mampu memahami

1. proses penuaan manusia secara anatomis, histologis, fisiologis dan biokimiawi (metabolisme) serta gizi
2. Gambaran umum dan epidemiologi serta program pemerintah bagi Usila di Indonesia .

Permasalahan yang akan dibahas:

Proses penuaan alamiah (fungsional, kognitif, sensorik dan motorik) pada manusia

***Prior knowledge* untuk skenario ini:**

Blok 1 - 19

Kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sebagai berikut :

1. Diskusi kelompok tutorial
2. Kuliah Pakar:
 - Faal: Fisiologi pada Usila
 - Biokimia: Metabolisme pada Usila
 - Ilmu Penyakit Dalam: *Aging Process*
 - Ilmu Gizi: Asupan Gizi Seimbang pada Usila
3. Diskusi Kelompok Mandiri, Belajar Mandiri, Konsultasi Pakar
4. Skills Lab : untuk berlatih Antropometri

UNIT BELAJAR 2**Scenario Type** : *Explanation Problems***Format** : *Narration****My Dependent Grandfather***

A 76-year-old male was brought to hospital by his family with inanition, urinary incontinence and constipation complaint. Patient fell down 6 months ago. He has been having mobility impairment and preferring to lay in bed all the time since then.

Task :

Explain the case and kinds of medical examinations needed for the patient!

Konsep yang akan dibahas :

1. Cara pendekatan holistik (fisik dan mental) pasien geriatri.
2. Pengkajian perawatan dan pendekatan paripurna pasien geriatri

Area Kompetensi :

1. Profesionalisme yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri

3. Komunitas efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis
7. Pengelolaan masalah kesehatan

Capaian Pembelajaran:

Mahasiswa mengetahui pendekatan holistik, perawatan dan pendekatan paripurna pasien geriatri.

Tujuan Pembelajaran

memahami

1. Cara pendekatan holistik (fisik dan mental) pasien geriatri.
2. Melakukan perawatan dan pendekatan paripurna pasien geriatri.

Prior Knowledge

Blok 1 – 9

Blok 16

Blok 17

Kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sebagai berikut :

1. Diskusi kelompok Tutorial
2. Kuliah Pakar :
 - Kedokteran Keluarga: Pendekatan Keluarga pada Usila
 - IKJ: Penapisan Gangguan Kognitif dan Depresi pada Usila
 - IPD: *Comprehensive Geriatric Assessment* (CGA)
 - Parasitologi: Infeksi Parasitik pada Usila
3. Diskusi Kelompok Mandiri, Belajar Mandiri, Konsultasi Pakar
4. Skills Lab : Antropometri, Mini Nutritional Assessment (MNA)

UNIT BELAJAR 3**Tipe Skenario** : *Explanation Problems***Format** : Narasi**“Bangun, Kek”**

Seorang laki-laki usia 79 tahun, dibawa ke IGD RS dengan apatis, delirium, *inanition*, disertai batuk produktif dan nausea-vomitus sejak 4 hari yang lalu. Pasien mengalami imobilisasi di rumah sejak 3 bulan karena kondisi lemah.

Tugas :

Jelaskan permasalahan yang terjadi pada pasien ini dan pemeriksaan geriatrik serta pemeriksaan penunjang yang diperlukan!

Konsep yang akan dibahas

Faktor resiko dan komplikasi imobilisasi, terutama *Inanition*, infeksi dan Sindrom Delirium Akut pada geriatri.

Area kompetensi :

1. Profesionalisme yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunitas efektif

4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis
7. Pengelolaan masalah kesehatan

Capaian pembelajaran :

Mahasiswa mampu menjelaskan faktor resiko dan komplikasi imobilisasi, terutama *Inanition*, infeksi paru (pneumonia) dan Sindrom Delirium Akut serta penatalaksanaannya secara komprehensif.

Tujuan pembelajaran :

Mahasiswa mampu memahami

1. Faktor risiko dan komplikasi imobilisasi pada geriatri
2. Sindrom delirium akut pada geriatri
3. Infeksi pada pasien geriatric dengan imobilisasi (etiologi, patofisiologi, komplikasi)
4. Penatalaksanaan komprehensif : farmakologi dan nonfarmakologi pada pasien diatas

Permasalahan yang akan dibahas

Sindroma delirium akut, infeksi paru (pneumonia) dan immobilisasi pada pasien geriatri.

Prior knowledge

Blok 1 - 8

Blok 16

Blok 17

Blok 19

Kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sebagai berikut :

1. Diskusi kelompok Tutorial
2. Kuliah Pakar :
 - Ilmu Penyakit Saraf: Sindrom Delirium Akut pada Geriatri
 - Rehabilitasi Medik: Imobilisasi dan Jatuh pada Usila
 - IPD: Gangguan Paru akibat Imobilisasi pada Geriatri
 - Mikrobiologi: Aspek Mikrobiologi pada Usila
3. Diskusi Kelompok Mandiri, Belajar Mandiri, Konsultasi Pakar
4. Skills Lab : *Mini Mental State Examination* (MMSE)

UNIT BELAJAR 4**Tipe Skenario : *Explanation Problems*****Format : Narasi****Kakekku Mengompol**

Seorang laki-laki usia 77 tahun datang ke RS dengan inkontinensia urin, disuria dan stranguria. Pasien memiliki riwayat stroke sejak 4 bulan yang lalu dan sejak itu pasien tidak dapat berjalan cepat. Sejak dua bulan, dan mengalami insomnia, hanya tidur 1-2 jam setiap malam dan sering mengompol.

Tugas :

Jelaskan permasalahan yang dialami pasien ini dan pemeriksaan penunjang yang diperlukan!

Konsep yang akan dibahas

1. Inkontinensia urin
2. ISK pada geriatri
3. Insomnia

Area kompetensi :

1. Profesionalisme yang luhur

2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunitas efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis
7. Pengelolaan masalah kesehatan

Capaian pembelajaran:

Mahasiswa mampu menjelaskan inkontinensia urin, ISK dan insomnia pada usila

Tujuan pembelajaran:

Mahasiswa mampu memahami:

1. Etiologi dan jenis-jenis inkontinensia urin
2. Definisi, etiologi, patofisiologi, kriteria diagnosis, pemeriksaan penunjang serta melakukan penatalaksanaan ISK pada geriatri
3. Definisi, etiologi, patofisiologi, kriteria diagnosis, pemeriksaan penunjang serta melakukan penatalaksanaan insomnia pada geriatri

Permasalahan yang akan dibahas

- Bagaimana terjadinya inkontinensia urin pada usila?
Adakah hubungannya dengan ISK?
- Bagaimana terjadinya insomnia pada usila?

Prior Knowledge

Blok 1 - 5

Blok 9

Blok 16

Blok 17

Kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sebagai berikut :

1. Diskusi kelompok Tutorial
2. Kuliah Pakar :
 - IPD: Aspek Gangguan Berkemih pada Usia
 - IKJ: Gangguan Tidur pada Usia
 - IPD: Gangguan Saluran Cerna pada Usia
 - Patologi Anatomi: Gambaran Patologi Anatomi pada Lanjut Usia
3. Diskusi Kelompok Mandiri, Belajar Mandiri, Konsultasi Pakar
4. Skills Lab: Antropometri, MNA, MMSE

UNIT BELAJAR 5**Tipe Skenario : Explanation Problems****Format : Narasi****Tinja Hitam**

Seorang pasien perempuan, usia 71 tahun, dibawa ke IGD RSU UKI oleh anaknya dengan melena, malaise, dan nyeri epigastrium sejak 4 hari yang lalu. Selama ini pasien sering mengonsumsi obat NSAIDs karena nyeri lutut kanan dan kiri. Selama 2 minggu terakhir, pasien mengalami imobilisasi karena lututnya semakin nyeri dan pasien sulit berjalan.

Tugas

Jelaskan fenomena yang terjadi pasien di atas dan pemeriksaan penunjang yang diperlukan.

Konsep yang akan dibahas :

1. Perdarahan saluran cerna bagian atas
2. Osteoarthritis
3. Osteoporosis

Area Kompetensi

1. Profesionalisme yang luhur
2. Mawas diri dan pengembangan diri
3. Komunitas efektif
4. Pengelolaan informasi
5. Landasan ilmiah ilmu kedokteran
6. Keterampilan klinis
7. Pengelolaan masalah kesehatan

Capaian Pembelajaran :

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perdarahan saluran cerna bagian atas karena penggunaan obat NSAID jangka lama pada osteoarthritis dan osteoporosis pada lansia.

Tujuan pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami :

1. Definisi, etiologi, patofisiologi, kriteria diagnosis, pemeriksaan penunjang serta melakukan penatalaksanaan perdarahan saluran cerna pada pasien geriatri
2. Definisi, etiologi, patofisiologi, kriteria diagnosis, pemeriksaan penunjang serta melakukan penatalaksanaan osteoarthritis pada pasien geriatri
3. Definisi, etiologi, patofisiologi, kriteria diagnosis, pemeriksaan penunjang serta melakukan penatalaksanaan osteoporosis pada pasien

geriatri

4. Efek samping pengobatan NSAID jangka panjang pada osteoarthritis dan osteoporosis.

Permasalahan pada skenario ini

1. Mengapa pasien mengalami melena ?
2. Mengapa pasien mengalami osteoarthritis ?
3. Apakah pasien mengalami osteoporosis ?
4. Apa hubungan antara obat NSAID jangka panjang dan melena ?

Prior Knowledge

Blok 1 - 8

Blok 11

Blok 17

Kegiatan pembelajaran yang harus diikuti mahasiswa agar menguasai tujuan pembelajaran skenario ini adalah sebagai berikut :

1. Diskusi kelompok Tutorial
2. Kuliah Pakar :
 - Bedah: Proses Degeneratif Sendi pada Usila (Osteoarthritis dan Osteoporosis)
 - Farmakologi: Aspek Farmakokinetik pada Usila dan Kriteria START dan STOP, Pengenalan Obat dan Bentuk Sediaan serta Cara Menghitung Dosis

- IKM: Promosi & Edukasi bagi Dokter dalam
Menghadapi Pasien Usia Lanjut

3. Diskusi Kelompok Mandiri, Belajar
Mandiri, Konsultasi Pakar
4. Skills Lab: Antropometri, MNA, MMSE

EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

JENIS PENILAIAN

Penilaian / evaluasi pembelajaran pada blok ini meliputi: ujian akhir blok dan remedial.

KOMPONEN PENILAIAN

Komponen penilaian pada blok ini terdiri dari ujian teori dan penilaian tutorial.

Untuk memperoleh nilai akhir akademik blok, dilakukan pembobotan terhadap semua komponen evaluasi blok dengan nilai murni mahasiswa, adalah sebagai berikut:

Pengetahuan Teori

Tutorial

Skill

Praktikum

Nilai Mutu (NM) adalah hasil konversi dari nilai akhir blok berdasarkan tabel konversi berikut:

Nilai Akhir	Nilai Huruf (NH)	Nilai Mutu (NM)
80.0-100.0	A	4.0
75.5-79.9	A ⁻	3.7
70.00-74.9	B ⁺	3.3
65.0-69.9	B	3.0
60.0-64.9	B ⁻	2.7
55.0-59.9	C ⁺	2.3
50.0-54.9	C	2.0
45.0-49.9	D	1.0
≤ 44.9	E	0

Catatan : Berdasarkan Raker FK UKI tahun 2019, maka nilai batas bawah lulus untuk semua komponen adalah B (65) .

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU STANDAR PENDIDIKAN PROFESI DOKTER INDONESIA, KKI 2012
2. BUKU STANDAR KOMPETENSI DOKTER INDONESIA, KKI 2012
3. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Edisi VI, 2014
4. Goodman and Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics, Twelfth Edition 12th Edition.

